

PERKEMBANGAN SUSTAINABILITY REPORTING: TINJAUAN BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN DATABASE SCOPUS

Dwi Wulandari¹, Rahmawati²

Magister Akuntansi, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret
Alamat: Jalan Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia 57126.
Telepon 0271-646994 | Faksimile: 0271-646655. WA (+62) 851 5672 3341.
E-mail: dwiewulandarii222@gmail.com

Abstrak

Triple bottom line adalah suatu konsep bisnis berkelanjutan yang digunakan untuk mengevaluasi nilai keberhasilan sebuah perusahaan melalui tiga kriteria utama, yaitu People (aspek sosial), Planet (aspek lingkungan), dan Profit (aspek ekonomi). Tujuan penelitian ini merupakan untuk memberikan bukti empiris tentang perkembangan sustainability reporting. Melalui metode meta analisis pada 921 publikasi pada database scopus dari tahun 2013-2023 untuk ditinjau secara sistematis. meta analisis sendiri adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum temuan 2 atau lebih yang bertujuan untuk menggabungkan, meringkas, meninjau dan mengevaluasi penelitian terdahulu. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti Bullay, A. yang paling banyak mempublikasikan artikel yaitu 12 artikel tentang sustainability reporting. Hasil visualisasi VOSviewer menunjukkan 97 kata kunci yang dikelompokkan ke dalam 7 cluster dan akan diklasifikasikan sesuai dengan konsep yang dominan yang disajikan oleh masing-masing kluster.

Kata kunci: Sustainability reporting, perkembangan, literature review

Abstract

The triple bottom line is a sustainable business concept that is used to evaluate the success value of a company through three main criteria, namely People (social aspect), Planet (environmental aspect), and Profit (economic aspect). The aim of this research is to provide empirical evidence about development of sustainability reporting. Through the meta-analysis method, 921 publications in the Scopus database from 2013-2023 were reviewed systematically. Meta analysis itself is a technique used to summarize the findings of 2 or more with the aim of combining, summarizing, reviewing and evaluating previous research. The results of this research show that researcher Bullay, A. published the most articles, namely 12 articles about sustainability reporting. The VOSviewer visualization results show 97 keywords grouped into 7 clusters and will be classified according to the dominant concept presented by each cluster.

Keywords: sustainability reporting, development, literature review

1. PENDAHULUAN

Triple bottom line merupakan konsep bisnis berkelanjutan dalam mengukur nilai kesuksesan sebuah perusahaan yang menggunakan 3 kriteria, yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan), dan Profit (Ekonomi). Menurut Utami, R. L. C. (2019) Di Indonesia masih banyak perusahaan hanya berfokus pada pengungkapan laporan keuangan. Padahal Ketika perusahaan memberikan informasi tambahan, hal tersebut menjadi nilai lebih dan dapat menarik para investor dalam berinvestasi di perusahaannya. Informasi tambahan yang dimaksud adalah sustainability reporting atau laporan berkelanjutan, yang dimana laporan berkelanjutan ini adalah laporan yang dapat menunjukkan pencapaian, proses, evaluasi dan agenda perusahaan dalam Tindakan positif untuk mencapai keberlangsungan perusahaan. Menurut Gunawan dan Mayangsari (2015) sustainability atau keberlanjutan yaitu keseimbangan antara tiga aspek yaitu profit-lingkungan, people-sosial dan planet-lingkungan. yang dikenal dengan sebutan triple bottom line.

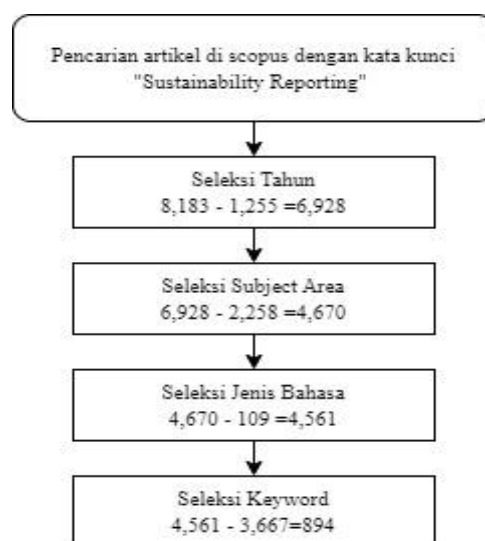
Semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba setinggi-tingginya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan dukungan dari berbagai pihak termasuk dari stakeholder atau pemegang saham. Stakeholder pastinya memerlukan informasi lebih untuk meyakinkan dirinya dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Maka dari itu ketika perusahaan ingin mencapai tujuannya perusahaan seharusnya mengungkapkan sustainability reporting yang dimana hal tersebut sebagai informasi nilai tambah bagi stakeholder dalam mengambil keputusan. Menurut Karyawati, Yuniarta & Sujana (2017) Stakeholder merupakan orang atau kelompok yang bisa mempengaruhi operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Pemegang saham ingin agar investasi yang dilakukannya mendapatkan return yang tinggi, pemerintah ingin perusahaan mengikuti aturan yang telah ditetapkan dan masyarakat juga ingin agar perusahaan peduli terhadap keselamatan dan kesejahteraan di lingkungan sekitarnya bahkan perusahaan ingin berorientasi dalam mencari keuntungan dari kegiatannya serta dapat melakukan proses kegiatannya menjadi ramah lingkungan. Perusahaan yang mengungkapkan laporan berkelanjutan mempunyai peluang yang tinggi dalam mendapatkan reputasi yang baik dikalangan masyarakat sehingga hal tersebut meningkatkan kepercayaan masyarakat pada perusahaan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode meta analisis, meta analisis sendiri adalah suatu teknik yang digunakan dalam merangkum temuan 2 atau lebih yang bertujuan untuk menggabungkan, meringkas, meninjau dan mengevaluasi penelitian terdahulu. Urutan dalam melakukan meta analisis antara lain sebagai berikut (Card, 2012) Merumuskan masalah penelitian. 2), melakukan seleksi literatur artikel atau hasil-hasil penelitian sebelumnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. 3), melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap literatur untuk mencari informasi yang diinginkan. 4), melakukan analisa dan interpretasi terhadap literatur yang telah dipilih. 5), menyajikan hasil meta analisis dalam bentuk tulisan.

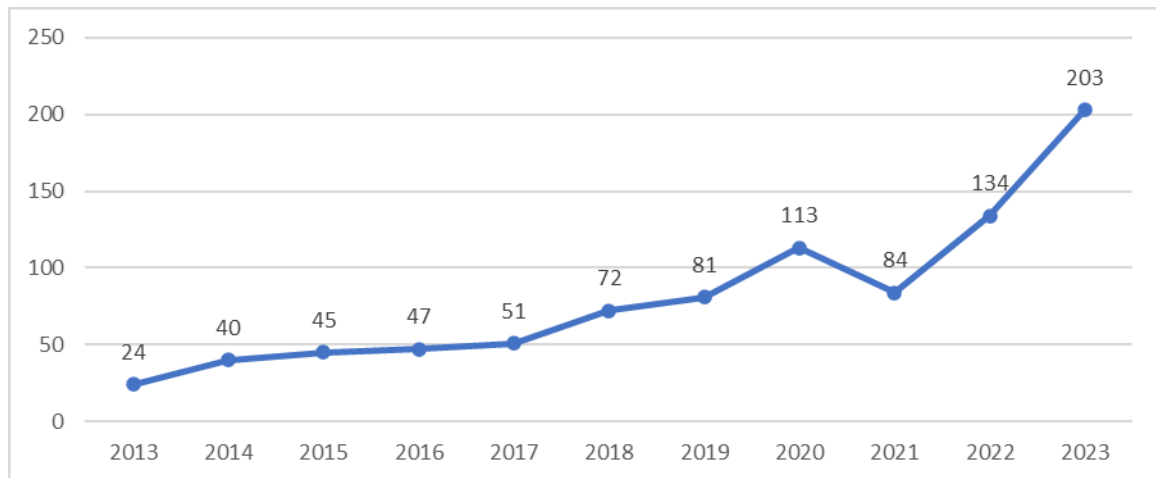
Penelitian ini menggunakan kata kunci pada basis data Scopus di dalam kolom pencarian "TITLE-ABS-KEY". Kata kunci yang digunakan adalah "Sustainability Reporting". Hasil pencarian dengan kata kunci tersebut mendapatkan jumlah 8,183 dokumen. Setelah itu melakukan estimasi tahun yaitu satu dekade (2013-2023) yang menghasilkan 6,928 dokumen. Kemudian penulis menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan subject area Business, Management and Accounting dan Economics, Econometrics and Finance yang menghasilkan 4,670 dokumen. Tahap selanjutnya, dari hasil inklusi dan eksklusi menggunakan kriteria jenis dokumen artikel dalam bahasa Inggris menghasilkan 4,561 dokumen. Tahap terakhir adalah dokumen dengan membaca judul, abstrak, dan *keywords* dengan menyesuaikan topik pembahasan yang menghasilkan 894 dokumen penelitian yang dipilih untuk direviu. Adapun gambaran tahapan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pencarian Sample

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

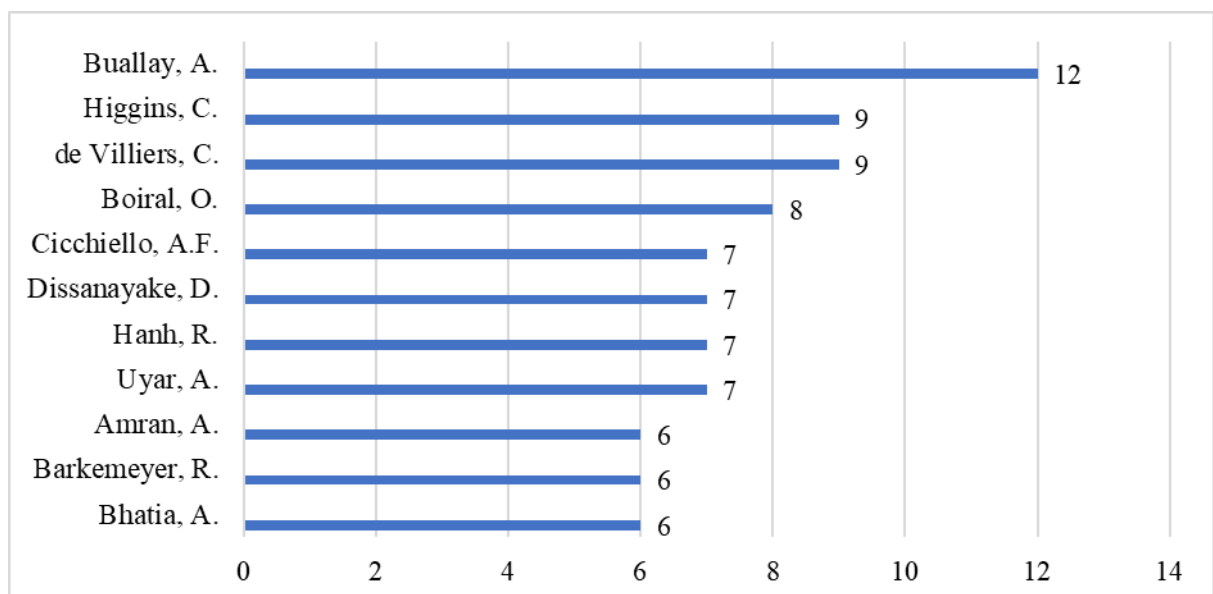
1. Satu Dekade Perkembangan Sustainability Reporting



Gambar 2. Diagram Jumlah Publikasi Pertahun, Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 2 diketahui pada tahun 2023 jumlah publikasi mengenai sustainability reporting mencapai 203 publikasi. Pada analisis ini bisa dilihat bahwa tahun 2023 menjadi tahun yang tertinggi untuk jumlah publikasinya selama satu dekade (2013-2023), sedangkan untuk tahun 2022 menjadi tahun kedua yang publikasinya terbanyak meskipun di tahun 2021 sempat merosot menjadi 84 publikasi dan naik kembali di tahun 2022. Pada tahun 2013-2016 bisa dilihat bahwa publikasi tentang sustainability reporting semakin meningkat.

2. Artikel tentang Sustainability Reporting berdasarkan Author

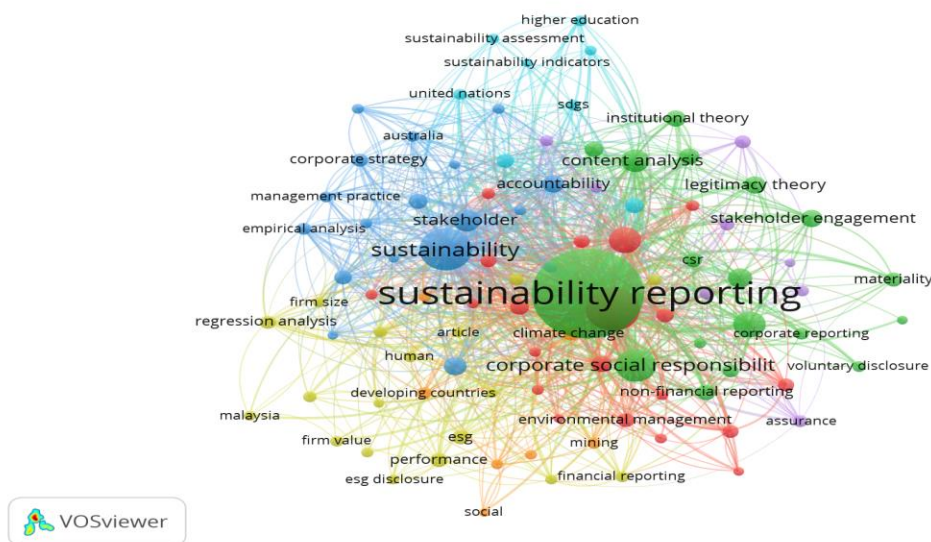


Gambar 3. Diagram Artikel berdasarkan author, Data diolah Tahun 2023

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada 10 peneliti yang sering membahas tentang sustainability reporting ditinjau dari jumlah kutipan atau sitasi sebuah artikel yang telah di publikasi pada database Scopus. Pada peringkat pertama diduduki oleh Bullay, A. yang mempublikasikan sebanyak 12 artikel tentang sustainability reporting dan diikuti dengan Higgins, C. dan de Villiers C. masing- masing telah menerbitkan sebanyak 9 artikel pada scopus. Setelah itu diikuti oleh Boiral, O. sebanyak 8 artikel kemudian Cicchiello, A.F., Dissanayake, D., Hanh, R. dan Uyar, A. sebanyak 7 artikel dan sisanya oleh Amran, A., Barkemeyer, R. dan Bhatia, A. sebanyak 6 artikel.

3. Hubungan dan Pengelompokan Tema Sustainability Reporting

Hubungan dan pengelompokan dalam sebuah tema yang diketahui dari hasil analisis aplikasi VOSviewer dalam Network Visualization yang memiliki fungsi untuk visualisasi jejaringan antartopik yang telah diteliti sebelumnya. Pada gambar 3 dibawah merupakan topik-topik yang berkaitan dengan sustainability reporting yang dikelompokkan menjadi beberapa kluster sesuai dengan fokus topik pembahasan dan berbagai warna menunjukkan pengelompokan berdasarkan topik yang ada. Pengelompokan ini bermaksud untuk memudahkan dalam mencari dan menganalisis topik yang akan dijadikan bahan referensi dalam mereviu.



Gambar 4. Hubungan Tema dalam Network Visualization, Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan gambar 3 Visualisasi jaringan (Network Visualization) diketahui terdapat 97 items dari 921 publikasi yang telah diidentifikasi berhubungan dengan tema sustainability reporting. Berdasarkan visualisasi melalui VOSviewer terdapat 7 kluster dengan warna hijau, warna biru, warna biru muda, warna merah, warna jingga, warna

tersebut merupakan topik yang sering diteliti. Namun, pada gambar 4 diatas, warna hijau lebih mendominasi sehingga memperlihatkan bahwa topik-topik tersebut masih jarang diteliti.

4. KESIMPULAN

Semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba setinggi-tingginya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan dukungan dari berbagai pihak termasuk dari stakeholder atau pemegang saham. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode meta analisis, meta analisis sendiri adalah suatu teknik yang digunakan dalam merangkum temuan 2 atau lebih yang bertujuan untuk menggabungkan, meringkas, meninjau dan mengevaluasi penelitian terdahulu. Pada peringkat pertama diduduki oleh Bullay, A. yang mempublikasikan sebanyak 12 artikel tentang sustainability reporting dan diikuti dengan Higgins, C. dan de Villiers C. masing- masing telah menerbitkan sebanyak 9 artikel pada scopus.

Penelitian ini menggambarkan Visualisasi jaringan (Network Visualization) dan density visualization analisis diketahui terdapat 97 tema dari 921 publikasi yang telah diidentifikasi berhubungan dengan tema sustainability reporting. Berdasarkan visualisasi melalui VOSviewer terdapat 7 kluster kluster dengan warna hijau, warna biru, warna biru muda, warna merah, warna jingga, warna kuning dan warna ungu. Akan diklasifikasikan sesuai dengan konsep yang dominan yang disajikan oleh masing-masing kluster. Saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya bisa diharapkan dapat menggunakan sumber data dari Sinta atau Google Scholar, juga bisa menggunakan dari berbagai website yang terpercaya agar bisa menemukan hal yang berbeda.

Peneliti berharap bisa membantu peneliti selanjutnya untuk menemukan referensi variable penambah atau bisa juga di kombinasi yang berkaitan dengan sustainability reporting. Penelitian ini dilakukan pada database scopus dari tahun 2013-2023 yang diharapkan bisa menjadi gambaran untuk membantu penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, A., Lee, S. P., & Devi, S. S. (2014). The Influence Of Governance Structure And Strategic Corporate Social Responsibility Toward Sustainability Reporting Quality. *Business Strategy And The Environment*, 23(4), 217-235.
- Boiral, O. (2013). Sustainability Reports As Simulacra? A Counter-Account Of A And A+ Gri Reports. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 26(7), 1036-1071.
- Ceulemans, K., Molderez, I., & Van Liedekerke, L. (2015). Sustainability Reporting In Higher Education: A Comprehensive Review Of The Recent Literature And Paths For Further Research. *Journal Of Cleaner Production*, 106, 127-143.
- De Villiers, C., Rinaldi, L., & Unerman, J. (2014). Integrated Reporting: Insights, Gaps And An Agenda For Future Research. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Ehnert, I., Parsa, S., Roper, I., Wagner, M., & Muller-Camen, M. (2016). Reporting On Sustainability And Hrm: A Comparative Study Of Sustainability Reporting Practices By The World's Largest Companies. *The International Journal Of Human Resource Management*, 27(1), 88-108.
- Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants Of Sustainability Reporting: A Review Of Results, Trends, Theory, And Opportunities In An Expanding Field Of Research. *Journal Of Cleaner Production*, 59, 5-21.
- Hahn, R., & Lülfs, R. (2014). Legitimizing Negative Aspects In Gri-Oriented Sustainability Reporting: A Qualitative Analysis Of Corporate Disclosure Strategies. *Journal Of Business Ethics*, 123, 401-420.
- Marquis, C., Toffel, M. W., & Zhou, Y. (2016). Scrutiny, Norms, And Selective Disclosure: A Global Study Of Greenwashing. *Organization Science*, 27(2), 483-504.
- Rosati, F., & Faria, L. G. (2019). Addressing The Sdgs In Sustainability Reports: The Relationship With Institutional Factors. *Journal Of Cleaner Production*, 215, 1312-1326.
- Stubbs, W., & Higgins, C. (2014). Integrated Reporting And Internal Mechanisms Of Change. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.